

**PELATIHAN MEMBUAT BUSINESS PLAN BAGI SISWA-SISWI KELAS XII SMK
PUTRA INDONESIA MALANG**

***TRAINING IN MAKING BUSINESS PLANS FOR CLASS XII STUDENTS OF PRIVATE
VOCATIONAL SCHOOL OF INDONESIA MALANG***

Bernadeta Wahyu Astri Pratita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Karya

Email : bernadette_fe@widyakarya.ac.id

Article History:

Received: 30 November 2022

Revised: 22 Desember 2022

Accepted: 04 Januari 2023

Keywords:

*business_proposal,
business_plan, vocational*

Abstract: Putra Indonesia Vocational High School Malang (SMK PIM) is located on Jl. Barito No. 5, Bumulrejo. This school has 2 expertise programs, namely Industrial Chemistry and Industrial Pharmacy. The SMK's vision is "To become a vocational education institution with national standards that synergizes with the industrial world and the business world so that it is able to pass noble, intelligent, superior in achievement and entrepreneurial morals". One way to form an entrepreneurial spirit is to learn to make a business plan / business plan.

The initial technical / mechanism will be carried out offline, but due to the covid-19 pandemic this has become impossible, so that mechanism is carried out online (google meet). Apart from using google meet, also using google classroom as a forum for consultation. The training begins with the presentation of material on the types of entrepreneurs, entrepreneurial characteristics, determinants of entrepreneurial success and is continued with material presentation of making a business plan / business design proposal.

The results can be concluded as follows: (1) activities in the form of training to make a business plan run well, (2) the motivation of the participants was quite high because all wanted to take part in the training but were constrained by the PKL program (a total of 134 students, who can attend training with only 70 students), (3) support learning assignments given to participants by the school, (4) business plan templates / formats provided to participants can be used as a tool for making business proposals, (5) improve the skills and abilities of participants in making business plan proposals.

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang (SMK PIM) berlokasi di Jl. Barito No. 5, Bunulrejo. Sekolah ini memiliki 2 program keahlian yaitu Kimia Industri dan Farmasi Industri. Visi yang dimiliki oleh SMK ini adalah “Menjadi lembaga pendidikan vokasi yang berstandar nasional yang bersinergi dengan dunia industri dan dunia usaha sehingga mampu meluluskan insan berakhlak mulia, cerdas, unggul dalam prestasi, dan berjiwa entrepreneur”. Salah satu cara untuk membentuk jiwa entrepreneur adalah dengan belajar membuat rancangan bisnis/business plan.

Teknis/mekanisme awal pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan secara luring, namun karena adanya pandemi covid-19 hal tersebut menjadi tidak mungkin dilakukan, sehingga pengabdian dilakukan secara daring (tatap muka dengan google meet). Selain dengan menggunakan google meet juga menggunakan google classroom sebagai wadah untuk konsultasi. Pelatihan diawali dengan pemaparan materi mengenai tipe-tipe wirausaha, karakteristik kewirausahaan, faktor-faktor penentu keberhasilan wirausaha dan dilanjutkan dengan pemaparan materi membuat proposal business plan/rancangan bisnis.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) kegiatan berupa pelatihan membuat business plan dapat berjalan dengan baik, (2) motivasi peserta cukup tinggi karena semua ingin mengikuti pelatihan tetapi terkendala dengan adanya program PKL (total jumlah 134 orang siswa, yang dapat mengikuti pelatihan hanya 70 orang siswa), (3) pelatihan membuat business plan mendukung tugas pembelajaran yang diberikan sekolah kepada peserta, (4) template/format business plan yang diberikan bagi peserta dapat digunakan sebagai alat bantu untuk membuat proposal bisnis, (5) meningkatkan ketrampilan dan kemampuan peserta dalam membuat proposal business plan.

Keywords: Panti Asuhan, Orang tua asuh, Disiplin, Moral

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang (SMKPIM) berlokasi di Jl. Barito No. 5, Bunulrejo. Sekolah ini memiliki 2 program keahlian antara lain Kimia Industri dan Farmasi Industri. Visi yang dimiliki oleh SMK Putra Indonesia Malang ini adalah “Menjadi lembaga pendidikan vokasi yang berstandar nasional yang bersinergi dengan dunia industri dan dunia usaha sehingga mampu meluluskan insan berakhlak mulia, cerdas, unggul dalam prestasi, dan berjiwa entrepreneur”. Salah satu cara untuk membentuk jiwa entrepreneur adalah dengan mempelajari kewirausahaan antara lain dengan mempelajari tentang business plan.

Business plan adalah pernyataan formal atas tujuan berdirinya sebuah bisnis, serta alasan mengapa pendirinya yakin bahwa tujuan tersebut dapat dicapai, serta strategi atau rencana-rencana apa yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana bisnis juga dapat mengandung informasi tentang latar belakang organisasi atau tim yang bertanggung jawab memenuhi tujuan itu. Sehingga nantinya dengan mempelajari business plan, siswa SMK Putra Indonesia Malang dapat semakin tertarik, semakin memiliki jiwa entrepreneur dan kelak bisa menjadi seorang wirausahawan.

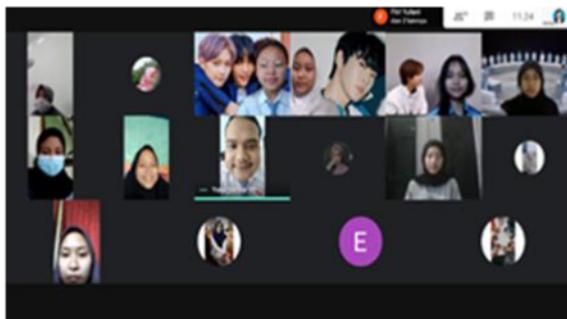


Gambar 1. Studi Pendahuluan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Mitra SMK Putra Indonesia Malang (Wakil Kepala Sekolah dan Guru PKK).

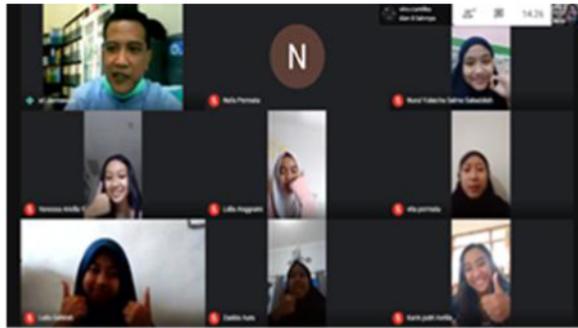
2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara daring (menggunakan google meet untuk menjelaskan materi dan menggunakan google classroom sebagai wadah untuk berkonsultasi mengenai pembuatan proposal business plan). Materi yang diberikan adalah materi pendahuluan antara lain mengenai tipe-tipe wirausaha, karakteristik kewirausahaan, faktor-faktor penentu keberhasilan wirausaha disampaikan oleh anggota tim abdimas, lalu dilanjutkan ke materi inti yaitu pelatihan membuat business plan oleh ketua tim abdimas. Sebelum materi diberikan, para peserta wajib mengisi kuisioner pre test untuk mengukur seberapa besar tingkat pemahaman masing-masing mengenai pembuatan proposal business plan, demikian pula ketika materi sudah selesai dipaparkan, para peserta wajib mengisi kuisioner post test. Setelah materi selesai dipaparkan, diadakan sesi tanya jawab antar peserta dan tim pengabdian.

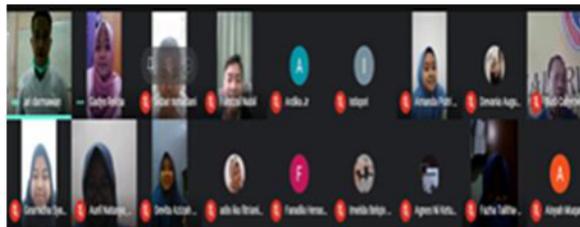
Setelah konsultasi selesai, para peserta wajib mengumpulkan proposal business plan sebagai tugas sekolah mereka. Proposal-proposal yang terkumpul akan dinilai oleh guru PKK di SMK tersebut.



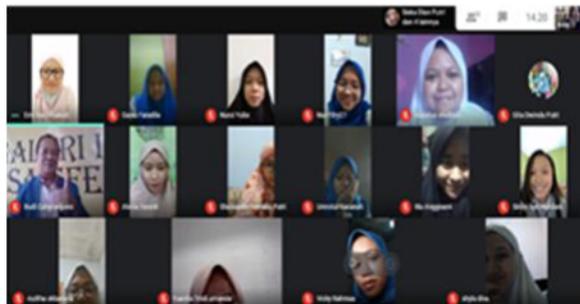
Gambar 2. Screenshot peserta abdimas Kelas XII FI A



Gambar 3. Screenshot peserta abdimas Kelas XII KI B



Gambar 4. Screenshot peserta abdimas Kelas XII FI B



Gambar 5. Screenshot peserta abdimas Kelas XII KI A

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa proposal business plan yang sudah dikerjakan oleh para peserta (siswa-siswi Kelas XII SMK Putra Indonesia Malang). Tingkat pemahaman materi dan ketrampilan dalam membuat proposal business plan juga meningkat, hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner pre test dan post test.

Pada materi tentang konsep bisnis umum, rentang pemahaman 76-100% yang awalnya hanya 5,7% menjadi 18,4%. Materi analisis produk dari rentang pemahaman 76-100% yang awalnya hanya 5,7% menjadi 23,7%. Materi tentang analisis pasar dari rentang pemahaman 76-100% yang awalnya hanya 7,1% menjadi 22,4%. Materi analisis operasional dari rentang pemahaman 76-100% yang awalnya hanya 2,9% menjadi 15,8%. Materi analisis SDM dari rentang pemahaman 76-100% yang awalnya hanya 4,3% menjadi 25%. Materi analisis keuangan dari rentang pemahaman 76-100% yang awalnya hanya 8,6% menjadi 23,7%.

4. SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) kegiatan berupa pelatihan membuat business plan dapat berjalan dengan baik, (2) motivasi peserta cukup tinggi karena semua ingin mengikuti pelatihan tetapi terkendala dengan adanya program PKL (total jumlah 134 orang siswa, yang dapat mengikuti pelatihan hanya 70 orang siswa), (3) pelatihan membuat business plan mendukung tugas pembelajaran yang diberikan sekolah kepada peserta, (4) template/format business plan yang diberikan bagi peserta dapat digunakan sebagai alat bantu untuk membuat proposal bisnis, (5) meningkatkan ketrampilan dan kemampuan peserta dalam membuat proposal business plan.

REFERENSI

- Alma. Buchari. 2017. Kewirausahaan. Alfabeta: Bandung.
- Daxhelet, Olivier and Witmeur, Olivier. 2011. Business Planning and Beyond? Qualitative approaches in entrepreneurship. Turku, Finland. ISBN 978-952-249-184-8 Online.
- Haag, Annette B. Writing A Successful Business Plan: An Overview. Journal Workplace Health & Safety Vol. 61 No.1. 2013.
- Nun, Less and McGuire, Brian. The Importance of a Good Business Plan. Journal of Business & Economics Research Vol. 8 No. 2. 2010.
- Rahmawan, Ari. 2016. Membuat Business Plan Sederhana Dengan Business Plan Canvas.
<https://www.smkpim.sch.id/#>
https://id.wikipedia.org/wiki/Rencana_bisnis